

BAB 4

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KJKS BMT UGT Sidogiri wilayah Surabaya yakni Cabang Surabaya, Capem Wonokromo, Capem Sawahan, Capem Gubeng, Capem Mojo, Capem Sukolilo, Cabang Sidodadi, Capem Genteng, Capem Pabean, Capem Bulak, dan Capem Rungkut. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 - 20 Mei 2016.

2. Sejarah KJKS BMT UGT Sidogiri

Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “KJKS BMT UGT Sidogiri” mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan hukum koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. KJKS BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.

Kepemilikan saham oleh karyawan di KJKS BMT UGT Sidogiri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan loyalitas dan kinerja karyawannya. Setiap karyawan diwajibkan untuk memiliki saham di KJKS BMT UGT Sidogiri, selain bermanfaat untuk perusahaan juga bermanfaat untuk karyawan. Cara ini sudah diadopsi KJKS BMT UGT Sidogiri sejak pertama kali diresmikan. Berikut macam-macam kepemilikan saham oleh karyawan di KJKS BMT UGT Sidogiri:

Saham yang bisa dibeli oleh calon anggota pada tanggal 01 Januari sampai 15 Pebruari dengan menggunakan akad *mudharabah musyarakah* ketentuannya sebagai berikut:

- [illegible]

sepuluh ribu rupiah).

3) Simpanan khusus yaitu simpanan modal penyertaan, yang dapat dimiliki oleh individu maupun lembaga dengan jumlah setiap penyimpan tidak harus sama, dan jumlah dana tidak mempengaruhi suara dalam rapat.

4) Anggota lama yang mempunyai simpanan melebihi ketentuan maksimal simpanan yaitu sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah), maka SHU nya harus diambil dan tidak boleh dijadikan tambahan simpanan tahun berikutnya. Apabila tidak diambil sampai waktu yang telah ditentukan, maka akan dimasukkan ke dalam rekening tabungan atas nama anggota yang bersangkutan.¹

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa karyawan KJKS BMT UGT Sidogiri Wilayah Surabaya yang memiliki saham di KJKS BMT UGT Sidogiri lebih dominan memiliki nominal saham lebih besar dari Rp. 10.000.000,- yakni sebesar 46%. Dari data di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata karyawan KJKS BMT UGT Sidogiri Wilayah Surabaya memiliki nominal saham yang cukup banyak di KJKS BMT UGT Sidogiri.

C. Analisis Data

Untuk mengetahui hasil analisis data pada penelitian ini, maka akan dijelaskan analisis data secara deskriptif dan statistik sebagai berikut:

1. Tanggapan Responden

a. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Berikut adalah hasil tanggapan responden terhadap kepemilikan saham oleh karyawan yang mana mereka sebagai karyawan yang memiliki saham di KJKS BMT UGT Sidogiri.

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kepemilikan Saham oleh Karyawan

No.	Pernyataan	N	%
1.	Prosentase kepemilikan saham yang saya miliki merupakan wujud kepemilikan sebagian dari seluruh asset BMT Sidogiri.		
	Sangat Setuju	18	49
	Setuju	18	49
	Ragu-ragu	1	2
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0

- 1) Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 37,121 menunjukkan bahwa jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu nilai kepemilikan saham oleh karyawan (X), maka nilai loyalitas karyawan (Y) sebesar 37,121.
- 2) Nilai koefisien regresi (X) sebesar 0,499 mempunyai arti bahwa setiap penambahan satu nilai kepemilikan saham oleh karyawan (X), maka nilai loyalitas karyawan (Y) akan bertambah sebesar 0,499.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa dalam uji regresi mengacu pada dua hal, yaitu mengetahui perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , dan perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Berdasarkan tabel di atas perolehan nilai t_{hitung} sebesar $2,521 > 1,690$ dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang nyata signifikan antara variabel kepemilikan saham oleh karyawan (X) terhadap variabel loyalitas karyawan (Y).

Dinyatakan berpengaruh signifikan karena koefisien regresi signifikan jika $t_{hitung} > t_{table}$ dan model regresi dikatakan layak jika angka signifikansi pada ANOVA $< 0,05$.⁴

⁴ Anwar Hidayat, (Regresi Linier Sederhana dengan SPSS), www.statistikian.com, di akses pada 18 Agustus 2016.

